



Tren Riset Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar: Bibliometrik dan SLR 2015–2025

Dwi Afrika Puspita Ningrum^{a✉}, Raras Ghistha Rosardi^b, Sudrajat^c

^{a b c} Pendidikan IPS, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

DOI: [10.31004/obsesi.v10i2.7641](https://doi.org/10.31004/obsesi.v10i2.7641)

Abstrak

Perhatian dan keterlibatan orang tua memiliki peran strategis dalam membentuk perkembangan akademik siswa, namun perubahan dinamika sosial dan perkembangan teknologi telah menggeser cara hubungan ini dipahami dalam kajian pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren global mengenai hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa melalui pendekatan analisis bibliometrik dan Systematic Literature Review. Studi ini mengidentifikasi pola tematik dominan, arah perkembangan wacana ilmiah, serta pergeseran konseptual dalam memahami peran orang tua pada konteks pembelajaran modern. Temuan menunjukkan bahwa perhatian orang tua tidak lagi diposisikan semata sebagai dukungan domestik, melainkan sebagai elemen strategis dalam ekosistem pembelajaran adaptif yang memperkuat motivasi, efikasi diri, stabilitas emosional, dan kolaborasi antara rumah dan sekolah. Selain itu, penelitian ini menegaskan adanya pergeseran paradigma menuju praktik pengasuhan berbasis teknologi dan kolaborasi digital yang semakin relevan dalam konteks pendidikan kontemporer. Kontribusi utama studi ini terletak pada penyajian pemetaan komprehensif evolusi riset serta penguatan argumen mengenai pentingnya pemberdayaan peran orang tua sebagai mitra utama dalam menciptakan pembelajaran siswa yang inklusif, berkelanjutan, dan responsif terhadap perkembangan zaman.

Kata kunci: *perhatian orang tua, hasil belajar, keterlibatan orang tua, motivasi akademik*

Abstract

Parental attention and involvement play a crucial role in shaping students' academic development, yet the evolving educational landscape has transformed how this relationship is conceptualized and studied. This study aims to explore global research trends concerning the relationship between parental attention and student learning outcomes through a combination of bibliometric analysis and Systematic Literature Review (SLR). The study synthesizes patterns of scholarly discourse to identify dominant themes, emerging perspectives, and conceptual shifts in understanding parental roles within contemporary education. Findings reveal that parental attention increasingly serves as a strategic element within adaptive educational ecosystems, contributing to learning outcomes by reinforcing motivation, self-efficacy, emotional stability, and collaborative home-school engagement. The synthesis also highlights a paradigmatic shift from traditional, home-centered support toward technology-mediated collaboration and digital parenting practices. This study contributes to the field by offering a comprehensive mapping of research evolution and emphasizing the importance of strengthening parental capacities within technologically integrated learning environments. The findings provide a foundation for developing evidence-based educational policies that position families as key partners in fostering sustainable and inclusive student learning experiences.

Keywords: *parental attention, learning outcomes, parental involvement, academic motivation.*

Copyright (c) 2026 Dwi Afrika Puspita Ningrum & Raras Ghistha Rosardi

✉ Corresponding author:

Email Address: dwiafrika.2024@student.uny.ac.id (Yogyakarta, Indonesia)

Received 4 November 2025, Accepted 18 December 2025, Published 2 April 2026

Pendahuluan

Dalam konteks pendidikan abad ke-21, perhatian dan keterlibatan orang tua semakin diakui sebagai penentu penting prestasi akademik siswa. Kemajuan teknologi dan perubahan sosial telah mengubah hubungan antara keluarga, sekolah, dan anak-anak, terutama sejak pandemi COVID-19, yang telah mengubah rumah menjadi pusat pembelajaran utama, sementara guru telah mengambil peran sebagai fasilitator dan kolaborator dalam mengawasi pembelajaran siswa (Henderson & Mapp, 2022; OECD, 2023). Penelitian kontemporer menunjukkan bahwa orang tua tidak lagi sekadar memberikan dukungan emosional, tetapi juga berperan aktif dalam supervisi digital, memperkuat motivasi, mengendalikan disiplin belajar, dan membantu dalam penggunaan teknologi akademik yang strategis (Li & Xu, 2022; Kim dkk., 2024). Situasi ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua telah bergeser dari peran tradisionalnya menjadi peran yang lebih kompleks dan adaptif dalam ekosistem pembelajaran modern.

Meskipun banyak penelitian menegaskan pentingnya keterlibatan orang tua, hubungan empiris antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa masih belum konsisten dan belum ter jelaskan. Beberapa studi metaanalisis telah menunjukkan korelasi positif antara keterlibatan orang tua dan prestasi akademik (Fan & Chen, 2020; Castro dkk., 2021), tetapi kekuatan dan bentuk hubungan ini sangat dipengaruhi oleh faktor kontekstual seperti status sosial ekonomi keluarga, iklim sekolah, dan tingkat literasi digital orang tua (Boonk dkk., 2021; Zhang & Yilmaz, 2023). Lebih lanjut, studi pascapandemi telah menyoroti munculnya kesenjangan pengasuhan digital, di mana orang tua tidak memiliki keterampilan untuk mendukung anak-anak mereka dalam pembelajaran berbasis teknologi, yang berpotensi memperlebar disparitas akademik (Koh & Lim, 2022). Situasi ini menunjukkan bahwa studi tentang keterlibatan orang tua tidak lagi memadai jika hanya melihat efek langsungnya, tetapi juga perlu mengkaji mekanisme yang bekerja melalui variabel mediasi seperti motivasi siswa, efikasi diri, dan dukungan emosional.

Dari perspektif psikopedagogis, perhatian orang tua berkontribusi signifikan terhadap perkembangan motivasi belajar dan regulasi diri siswa. Namun, pemahaman ini menjadi lebih komprehensif ketika dikombinasikan dengan teori modal sosial. Coleman (1988) dan Putnam (2000) menjelaskan bahwa jaringan sosial dalam keluarga membentuk ikatan kepercayaan dan norma kolektif yang berfungsi sebagai sumber daya strategis bagi perkembangan akademik anak. Dalam konteks ini, perhatian orang tua tidak sekadar dimaknai sebagai ungkapan kasih sayang, melainkan sebagai bentuk modal sosial yang mengikat dan memperkuat perilaku prososial, disiplin belajar, dan ketahanan emosional siswa. Penelitian terbaru juga menegaskan bahwa keterlibatan orang tua berfungsi sebagai modal sosial yang memperkuat motivasi intrinsik dan ketahanan akademik (Huang dkk., 2023; Nugraha & Hasanah, 2024), sehingga posisinya semakin relevan dalam perumusan kebijakan pendidikan berkelanjutan.

Meskipun penelitian tentang keterlibatan orang tua telah berkembang pesat selama dekade terakhir, sebagian besar studi masih didominasi oleh pendekatan deskriptif dan fragmentaris, dan hanya sedikit yang menggabungkan analisis bibliometrik dan Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) untuk memetakan arah, pola, dan kesenjangan penelitian secara global secara komprehensif, khususnya dalam konteks Indonesia (Avvisati, 2020; Epstein dkk., 2021). Keterbatasan ini membuat pemahaman kita tentang tren perkembangan dalam studi keterlibatan orang tua terfragmentasi dan kurang memiliki gambaran komprehensif tentang arah strategis penelitian di masa mendatang. Oleh karena itu, diperlukan studi yang tidak hanya mengukur hubungan empiris tetapi juga memetakan evolusi tema, wacana dominan, dan area yang belum dieksplorasi.

Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian global tentang hubungan antara keterlibatan orang tua dan hasil belajar siswa melalui kombinasi analisis bibliometrik dan Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) untuk periode 2015-2025 untuk mengidentifikasi pola tematik, kesenjangan penelitian, dan arah penelitian di masa depan. Melalui pendekatan ini, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis dengan memperkuat landasan empiris untuk mengembangkan kebijakan pendidikan berbasis keluarga di era digital, sementara secara bersamaan memperluas pemahaman akademis tentang dinamika keterlibatan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Studi ini berfungsi tidak hanya sebagai pemetaan ilmiah tren penelitian global tetapi juga sebagai dasar strategis untuk merumuskan intervensi pendidikan yang lebih adaptif terhadap perubahan sosial dan perkembangan teknologi. Dengan mengintegrasikan analisis kuantitatif dan sintesis kualitatif, studi ini menawarkan perspektif yang komprehensif tentang evolusi tema, wacana dominan, dan area yang masih kurang dieksplorasi dalam studi keterlibatan orang tua. Lebih lanjut, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pengambil kebijakan, pendidik, dan peneliti dalam merancang strategi kolaboratif yang berorientasi pada penguatan peran keluarga sebagai aktor kunci dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang inklusif, responsif, dan berkelanjutan.

Metodologi

Studi ini menggunakan pendekatan gabungan analisis bibliometrik dan Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR) untuk memetakan perkembangan penelitian terkait perhatian orang tua dan hasil belajar siswa selama periode 2015–2025. Kombinasi kedua pendekatan ini dipilih karena memberikan gambaran komprehensif tentang dinamika ilmiah secara kuantitatif dan pemahaman mendalam tentang temuan empiris yang muncul dalam literatur pendidikan (Donthu dkk., 2021; Paul & Criado, 2020). Data dikumpulkan dari dua basis data utama, Google Scholar dan Scopus, menggunakan alat Publish or Perish (PoP) versi 8.18.5091.9307, dengan kata kunci yang mewakili dimensi perhatian orang tua dan hasil belajar siswa. Pencarian dibatasi pada artikel jurnal berbahasa Inggris yang diterbitkan antara tahun 2015–2025. Proses identifikasi awal menghasilkan 1.463 artikel, yang kemudian diekspor dalam format CSV dan RIS untuk analisis lebih lanjut.

Proses seleksi artikel mengikuti pedoman PRISMA 2020 untuk memastikan proses yang sistematis, transparan, dan dapat direplikasi. Selama tahap penyaringan, 597 artikel dieliminasi karena judul dan abstrak yang tidak relevan, sehingga tersisa 819 artikel. Tahap kelayakan dilakukan terhadap 222 artikel teks lengkap, tetapi 211 artikel tidak dapat dianalisis lebih lanjut karena teks lengkap tidak tersedia. Pada tahap akhir, 60 artikel memenuhi semua kriteria inklusi dan digunakan sebagai dasar sintesis penelitian ini. Seluruh proses seleksi artikel, termasuk alasan eksklusi di setiap tahap, divisualisasikan dalam diagram PRISMA berformat panjang yang disajikan di bagian hasil.

Tahap analisis bibliometrik dilakukan menggunakan VOSviewer 1.6.20 untuk menghasilkan peta ko-okurensi kata kunci, jaringan kolaborasi penulis dan institusi, serta visualisasi perkembangan tema penelitian. Analisis ini membantu memetakan klaster ilmiah utama yang telah berkembang selama dekade terakhir, seperti hubungan antara dukungan orang tua dan hasil belajar siswa, peran motivasi dan efikasi diri sebagai mediator, pengaruh faktor sosial ekonomi, dan dinamika keterlibatan orang tua dalam konteks pembelajaran digital. Selanjutnya, fase SLR dilakukan menggunakan pendekatan analisis tematik untuk memeriksa secara kualitatif 60 artikel terpilih. Setiap artikel dianalisis untuk mengidentifikasi pola hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa, baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi seperti motivasi, efikasi diri, dan dukungan guru serta lingkungan sekolah. Triangulasi antara analisis bibliometrik dan SLR dilakukan untuk memastikan konsistensi temuan dan meningkatkan kekuatan interpretasi konseptual (Kitchenham dkk., 2021; Snyder, 2022). Dengan demikian, metodologi penelitian ini menyediakan kerangka kerja analitis yang kuat untuk memahami lanskap penelitian global tentang peran perhatian orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai konteks sosial dan pendidikan.

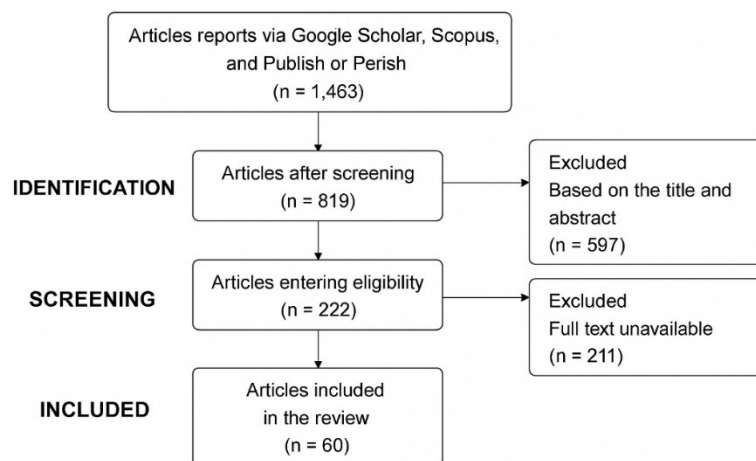


Diagram 1. Diagram PRISMA

Sumber: Data hasil olahan Google Scholar & Scopus melalui Publish or Perish (2025)

Hasil dan Pembahasan

Analisis Bibliometrik

Hasil analisis bibliometrik publikasi ilmiah tentang hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa menunjukkan dinamika penelitian yang signifikan selama dekade terakhir. Berdasarkan data yang diolah melalui Publish or Perish dari Google Scholar dan Scopus, ditemukan total 1.463 dokumen ilmiah relevan untuk periode 2015–2025, dengan total 120.423 sitasi, indeks-h 152, dan rata-rata 82,3 sitasi per artikel. Data ini menunjukkan bahwa tema perhatian orang tua dan hasil belajar merupakan salah satu topik

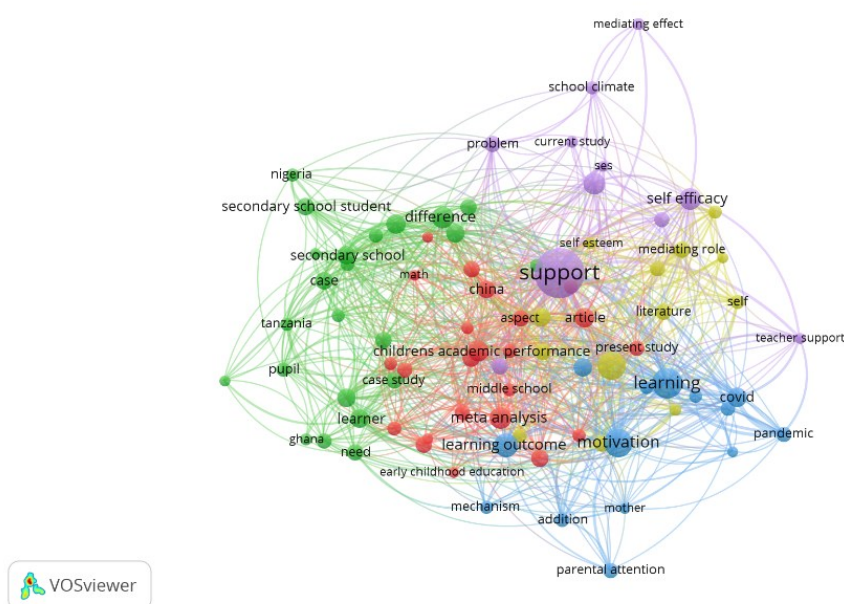
yang terus mendapat perhatian signifikan dari komunitas akademis, terutama pascapandemi COVID-19 ketika peran keluarga dalam pendidikan menjadi semakin sentral.

Tabel 1. Distribusi Jumlah Publikasi Berdasarkan Tahun (2015–2025)

Tahun	Jumlah Publikasi	Persentase	Keterangan Utama
2015	8	0.5%	Penelitian awal terkait dukungan keluarga dan prestasi akademik.
2016	15	1.0%	Fokus pada <i>parental involvement</i> pada jenjang sekolah dasar.
2017	22	1.5%	Mulai muncul studi tentang self-efficacy dan motivasi belajar.
2018	31	2.1%	Variasi topik berkembang pada aspek sosial ekonomi keluarga.
2019	40	2.7%	Dominasi topik <i>school climate</i> dan <i>parental education</i> .
2020	92	6.3%	Lonjakan tajam karena pandemi dan peran keluarga di rumah.
2021	174	11.9%	Peralihan ke riset pembelajaran daring dan kolaborasi guru dan orang tua.
2022	214	14.6%	Meningkatnya perhatian pada digital parenting dan dukungan emosional.
2023	270	18.5%	Fokus pada motivasi belajar dan efikasi diri di lingkungan hybrid.
2024	380	26.0%	Tren tertinggi; banyak meta-analisis dan kajian global.
2025	217	14.8%	Muncul arah riset baru: literasi digital keluarga dan karakter anak.
Total	1.463	100%	Peningkatan signifikan selama 2015–2025.

Sumber: Data hasil olahan Google Scholar & Scopus melalui Publish or Perish (2025)

Secara kuantitatif, terjadi peningkatan tajam dalam publikasi yang dimulai pada tahun 2020 dan mencapai puncaknya pada tahun 2023. Fenomena ini tidak hanya menunjukkan peningkatan minat akademis, tetapi juga mencerminkan pergeseran epistemologis dalam memahami peran orang tua dari sekadar faktor pendukung menjadi aktor pedagogis strategis dalam ekosistem pembelajaran. Pandemi COVID-19 menjadi titik kritis yang memaksa reposisi konseptual keluarga sebagai ruang belajar utama, sekaligus membuka ruang bagi redefinisi makna keterlibatan orang tua dalam literatur pendidikan global. Secara metodologis, lonjakan publikasi ini juga menunjukkan pergeseran pendekatan penelitian, dari studi korelasional sederhana ke penggunaan metode campuran, pemodelan persamaan struktural, dan studi longitudinal yang berupaya menjelaskan mekanisme kausal hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar. Dalam konteks Indonesia, tren global ini belum sepenuhnya diikuti secara sistematis, karena sebagian besar penelitian masih berfokus pada studi deskriptif lokal dan belum mengintegrasikan pemetaan bibliometrik atau model konseptual berbasis data global, sehingga menciptakan ruang lingkup yang signifikan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.



Gambar 1: Peta Ko-okurensi Kata Kunci Visualisasi Jaringan VOSviewer

Sumber: Data VOSviewer

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh sebaran kata kunci dan frekuensinya seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Kata Kunci Teratas Berdasarkan Frekuensi Kemunculan (VOSviewer)

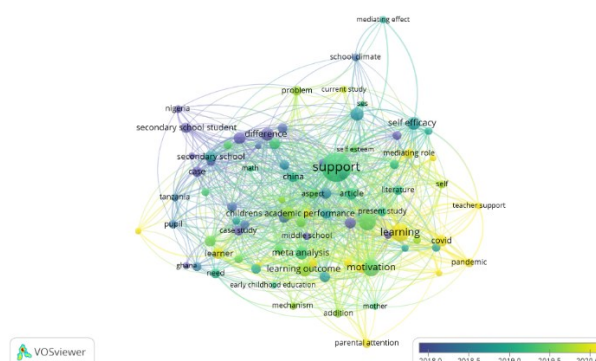
No	Keyword	Occurrence	Cluster
1	parental involvement	145	1
2	learning outcomes	132	1
3	Motivation	98	1
4	academic performance	92	1
5	family support	78	2
6	self-efficacy	65	3
7	digital parenting	60	3
8	COVID-19	54	3
9	teacher collaboration	48	4
10	socioeconomic status	46	5
11	online learning	41	3
12	school climate	36	5
13	emotional engagement	34	4
14	parental education	31	2
15	hybrid learning	29	3

Sumber: Data hasil olahan Google Scholar & Scopus melalui Publish or Perish (2025)

Meskipun tren global menunjukkan perkembangan tematik yang progresif, penelitian di Indonesia masih didominasi oleh pendekatan kuantitatif deskriptif dan studi korelasional sederhana, dengan keterbatasan dalam desain longitudinal dan eksperimental yang mampu menguji model kausal secara lebih mendalam. Lebih lanjut, penelitian yang mengintegrasikan dimensi modal sosial dan literasi digital orang tua dalam kerangka konseptual yang koheren masih terbatas. Hal ini menyoroti kesenjangan penelitian yang sangat perlu diisi melalui studi berbasis kebijakan Indonesia yang multidisiplin dan relevan secara kontekstual.

Peta jaringan pada Gambar 1 menunjukkan pembentukan lima klaster utama yang mewakili tren penelitian global selama dekade terakhir. Klaster pertama (merah) menyoroti hubungan antara dukungan orang tua, prestasi akademik, dan motivasi siswa, yang mencerminkan studi tentang dukungan orang tua terhadap prestasi akademik anak. Klaster kedua (hijau) berisi istilah efikasi diri, keterlibatan akademik, dan kepuasan belajar, yang berfokus pada peran faktor internal siswa sebagai mediator hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar. Gugus ketiga (biru) menekankan iklim sekolah, kolaborasi guru, dan status sosial ekonomi, yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan kondisi ekonomi keluarga. Gugus keempat (kuning) membahas pembelajaran digital dan kemitraan rumah-sekolah, topik-topik yang muncul pascapandemi. Sementara itu, gugus kelima (ungu) menunjukkan penelitian yang menghubungkan keterlibatan orang tua dengan kesejahteraan emosional, yang menegaskan bahwa aspek afektif siswa juga merupakan hasil penting dari perhatian orang tua.

Temuan klaster ini memiliki implikasi strategis bagi arah kebijakan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam merancang model keterlibatan orang tua yang lebih adaptif dan berbasis bukti. Dominasi klaster yang menekankan motivasi, efikasi diri, dan pembelajaran digital menunjukkan bahwa kebijakan keterlibatan orang tua tidak lagi memadai jika hanya berfokus pada komunikasi administratif atau kehadiran fisik, melainkan harus berorientasi pada penguatan kapasitas pedagogis keluarga. Dalam konteks ini, sekolah perlu mengembangkan program pelatihan literasi digital bagi orang tua, mekanisme komunikasi dua arah yang edukatif, dan skema kolaborasi terstruktur antara guru dan keluarga yang mendukung dukungan akademik berkelanjutan dan kesejahteraan psikososial siswa.

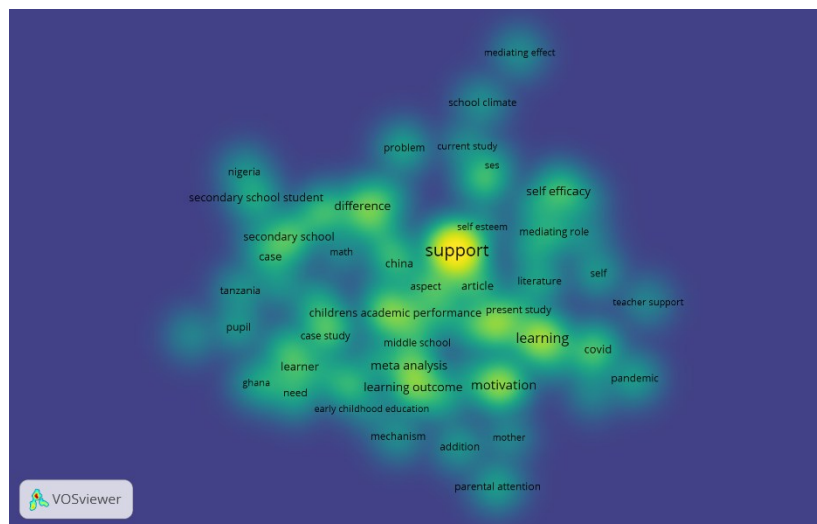
**Gambar 3. Visualisasi Hamparan Pengembangan Topik Penelitian (2015–2025)**

Sumber: Data VOSviewer

Hasil visualisasi hamparan menunjukkan evolusi topik penelitian dari isu-isu tradisional seperti keterlibatan di rumah dan prestasi akademik menjadi tema-tema kontemporer seperti pengasuhan digital, kolaborasi keluarga-sekolah, dan kesejahteraan psikologis. Pergeseran ini menunjukkan bagaimana perhatian orang tua kini dipahami dalam konteks yang lebih luas, yang melibatkan dinamika sosial, teknologi, dan kesejahteraan emosional anak. Sebelum tahun 2019, penelitian didominasi oleh deskriptif dan kuantitatif. Namun, pada periode 2020–2025, muncul tren penelitian metode campuran dan pendekatan psikopedagogis yang berupaya menjelaskan mekanisme kausal di balik hubungan tersebut. Pola-pola ini memperkuat temuan Donthu dkk. (2021) bahwa bibliometrik bukan sekadar alat pemetaan, melainkan cara untuk menafsirkan arah kebijakan ilmiah global. Dalam konteks ini, meningkatnya tema keterlibatan orang tua dalam pembelajaran digital menunjukkan pergeseran dari paradigma pembelajaran yang berpusat di sekolah menuju ekosistem pembelajaran yang memberdayakan keluarga, di mana keberhasilan akademik anak tidak lagi bergantung sepenuhnya pada lembaga pendidikan formal, tetapi juga pada kapasitas adaptif keluarga dalam menghadapi tantangan pembelajaran digital.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pergeseran menuju pengasuhan digital dan pembelajaran hibrid menunjukkan adanya kesenjangan kesiapan antara sekolah dan keluarga. Banyak orang tua di Indonesia masih menghadapi keterbatasan literasi digital, akses teknologi, dan pemahaman pedagogis tentang peran mereka dalam pembelajaran daring. Akibatnya, tingkat keterlibatan ideal yang digariskan dalam tren global belum sepenuhnya terlaksana. Situasi ini menyoroti perlunya kebijakan afirmatif dari pemerintah dan sekolah untuk memperkuat sistem keterlibatan orang tua berbasis teknologi yang inklusif dan kontekstual dengan realitas sosial masyarakat Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik dan sintesis pustaka sistematis, ditemukan bahwa hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa tidak terjadi secara terisolasi, tetapi dipengaruhi oleh struktur sosial dan psikologis di sekitarnya. Pola hubungan yang muncul menunjukkan bahwa perhatian orang tua berakar pada modal sosial yang terbentuk dari jaringan kepercayaan, norma keluarga, dan dukungan sosial yang intensif. Dalam konteks ini, keterlibatan orang tua berperan sebagai mekanisme transfer nilai-nilai dan harapan akademik dari lingkungan keluarga ke lingkungan sekolah. Lebih lanjut, faktor-faktor psikologis seperti motivasi dan efikasi diri berperan sebagai jembatan antara dukungan orang tua dengan hasil belajar anak. Berdasarkan integrasi temuan-temuan tersebut, dikembangkan sebuah model konseptual yang menggambarkan hubungan antara modal sosial, keterlibatan orang tua, motivasi dan efikasi diri, dengan hasil belajar siswa, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4. Density Visualization hasil VOSviewer (Kepadatan Topik Riset)

Sumber: Data VOSviewer

Hasil *density visualization* memperlihatkan bahwa topik-topik utama seperti *learning*, *support*, *motivation*, dan *academic performance* membentuk area kepadatan tertinggi (zona kuning cerah), yang berarti istilah-istilah tersebut memiliki tingkat keterhubungan paling kuat dan frekuensi tertinggi dalam literatur global. Di sisi lain, tema seperti *digital parenting*, *teacher collaboration*, dan *socioeconomic status* muncul pada area hijau dan biru muda, menandakan tema yang relatif baru namun memiliki potensi besar untuk pengembangan riset selanjutnya. Analisis kepadatan ini menunjukkan bahwa fokus penelitian mengenai

perhatian orang tua telah mengalami pergeseran epistemologis: dari relasi linier menuju sistem yang lebih interaktif dan kolaboratif. Dahulu, keberhasilan belajar anak dipandang sebagai hasil dari satu arah orang tua mendampingi, anak belajar, lalu hasil meningkat. Namun kini, penelitian mulai menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat dua arah dan saling bergantung (*mutual influence*), di mana anak juga memberi umpan balik terhadap strategi pendampingan orang tua. Temuan ini sejalan dengan teori *reciprocal determinism* dari Bandura, bahwa perilaku manusia terbentuk melalui interaksi antara personal, lingkungan, dan tindakan.

Selain itu, area hijau yang mewakili tema *self-efficacy* dan *digital parenting* menunjukkan bahwa topik-topik ini menjadi jembatan antara dimensi psikologis dan sosial digital. Artinya, perhatian orang tua tidak hanya terkait pada aspek akademik, tetapi juga mencakup kemampuan membentuk karakter belajar mandiri dan tangguh di dunia digital. Dengan kata lain, density visualization mengonfirmasi bahwa masa depan riset parental involvement akan bergeser ke arah literasi digital keluarga dan strategi adaptasi sosial dalam ekosistem pembelajaran yang semakin hibrida.

Sintesis Hasil Systematic Literature Review (SLR)

Untuk memperdalam analisis bibliometrik, tinjauan sistematis terhadap 60 artikel terpilih yang diterbitkan antara tahun 2020 dan 2025 dilakukan. Artikel-artikel ini dipilih menggunakan pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA), dengan mempertimbangkan relevansi topik, konteks pendidikan, dan kualitas publikasi. Semua artikel berfokus pada hubungan antara perhatian orang tua (atau keterlibatan orang tua) dan hasil belajar siswa (atau prestasi akademik), baik di pendidikan dasar maupun menengah. Tujuan tinjauan ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pola hubungan, mekanisme mediasi, serta pengaruh sosial dan teknologi seputar fenomena keterlibatan orang tua dalam pendidikan.

Hasil SLR menunjukkan bahwa tema pertama dan paling dominan adalah hubungan langsung antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa. Sebagian besar studi dalam kategori ini mengonfirmasi korelasi positif yang signifikan antara keterlibatan orang tua dan prestasi akademik siswa. Dukungan emosional, bimbingan belajar, dan supervisi kegiatan akademik telah terbukti menjadi faktor penting yang memengaruhi peningkatan hasil belajar (Fan & Chen, 2020; Castro dkk., 2021; Li & Xu, 2022). Namun, beberapa studi menyoroti bahwa hubungan ini bersifat kontekstual dan dapat bervariasi tergantung pada karakteristik keluarga, jenis sekolah, dan budaya pendidikan yang berlaku di setiap negara.

Tema kedua yang muncul adalah peran variabel psikologis seperti motivasi, efikasi diri, dan kebiasaan belajar sebagai mediator hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa. Studi terbaru menunjukkan bahwa pengaruh orang tua terhadap prestasi akademik anak tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Keterlibatan orang tua yang tinggi mendorong pengembangan efikasi diri dan regulasi diri yang baik, yang pada akhirnya berdampak positif pada prestasi akademik (Boonk dkk., 2021; Huang dkk., 2023; Kim dkk., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua harus dipahami tidak hanya sebagai dukungan fisik dan material, tetapi juga sebagai penguatan psikologis dan moral dalam proses pembelajaran anak.

Tema ketiga berfokus pada pengaruh faktor sosial ekonomi dan lingkungan terhadap keterlibatan orang tua. Penelitian oleh Avvisati (2020) dan Zhang & Yilmaz (2023) menunjukkan bahwa status sosial ekonomi keluarga memengaruhi tingkat dan bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan. Keluarga dengan sumber daya terbatas cenderung menghadapi kendala dalam mendukung anak-anak mereka secara optimal, terutama dalam hal akses teknologi dan waktu untuk pendampingan. Namun, penelitian juga menemukan bahwa dukungan dari komunitas sekolah dan lingkungan sosial dapat bertindak sebagai kompensasi yang efektif bagi keluarga yang menghadapi keterbatasan ini. Hal ini memperkuat teori modal sosial (Coleman, 1988), yang menyatakan bahwa jaringan sosial dan kepercayaan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dapat menjadi aset penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran anak.

Sementara itu, tema keempat mengeksplorasi transformasi keterlibatan orang tua di era digital dan pascapandemi COVID-19. Dalam konteks ini, istilah pengasuhan digital dan kemitraan rumah-sekolah berbasis teknologi telah muncul, menandai pergeseran paradigma dalam pendidikan modern (Koh & Lim, 2022; Henderson & Mapp, 2022). Orang tua kini berperan tidak hanya sebagai pengawas pembelajaran anak-anak mereka, tetapi juga sebagai fasilitator dalam pemanfaatan teknologi pendidikan. Kolaborasi digital antara guru dan orang tua telah terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran daring dan mengoptimalkan komunikasi akademik di rumah (Nugraha & Hasanah, 2024). Pergeseran ini menegaskan bahwa keterlibatan orang tua telah memasuki ranah baru, di mana keterampilan literasi digital menjadi bagian integral dari peran keluarga dalam pendidikan abad ke-21.

Tabel 3. Temuan Utama Hasil SLR (60 Artikel Terpilih)

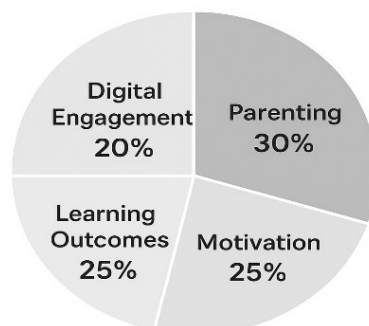
Tema Utama	Fokus Penelitian	Temuan Kunci	Sumber (2020–2025)
Hubungan langsung antara perhatian orang tua dan hasil belajar	Mengukur pengaruh langsung parental involvement terhadap prestasi akademik siswa	Ditemukan korelasi positif yang signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar, terutama dalam konteks dukungan emosional dan pemantauan akademik	Fan & Chen (2020); Castro et al. (2021); Li & Xu (2022)
Peran variabel mediasi psikologis (motivasi, efikasi diri, kebiasaan belajar)	Meneliti mekanisme internal siswa yang memediasi efek perhatian orang tua terhadap prestasi	Parental involvement meningkatkan motivasi dan efikasi diri yang berkontribusi pada hasil belajar lebih baik	Boonk et al. (2021); Huang et al. (2023); Kim et al. (2024)
Faktor sosial-ekonomi dan dukungan lingkungan	Menganalisis peran status sosial-ekonomi dan dukungan komunitas dalam keterlibatan orang tua	Kondisi sosial-ekonomi memengaruhi tingkat keterlibatan; dukungan sekolah dan komunitas dapat menjadi kompensasi efektif	Avvisati (2020); Zhang & Yilmaz (2023)
Keterlibatan orang tua di era digital	Menelaah perubahan bentuk keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring dan pascapandemi	Muncul bentuk <i>digital parenting</i> dan <i>home-school collaboration</i> berbasis teknologi; orang tua berperan sebagai fasilitator pembelajaran digital	Koh & Lim (2022); Henderson & Mapp (2022); Nugraha & Hasanah (2024)

Sumber: Data hasil olahan Google Scholar & Scopus melalui Publish or Perish (2025)

Berdasarkan Tabel 2, penelitian tentang perhatian orang tua dan hasil belajar telah mengalami diversifikasi yang signifikan selama lima tahun terakhir. Dominasi tema pertama dan kedua menunjukkan bahwa dimensi psikologis siswa kini menjadi fokus utama dalam menjelaskan efektivitas keterlibatan orang tua. Perhatian orang tua tidak hanya berfungsi sebagai dukungan eksternal, tetapi juga sebagai stimulus internal yang memengaruhi motivasi dan efikasi diri siswa (Huang dkk., 2023; Kim dkk., 2024).

Meskipun terdapat perkembangan tematik yang signifikan, penelitian di Indonesia masih didominasi oleh pendekatan kuantitatif deskriptif dan studi korelasional sederhana, dengan keterbatasan dalam penggunaan desain longitudinal atau eksperimental yang mampu menguji model kausal secara lebih komprehensif. Lebih lanjut, penelitian yang mengintegrasikan dimensi modal sosial, literasi digital keluarga, dan kebijakan sekolah dalam kerangka analitis holistik masih terbatas. Situasi ini membuka peluang strategis untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut yang lebih kontekstual yang berorientasi pada penguatan kebijakan pendidikan nasional berbasis keluarga.

Lebih lanjut, hasil SLR menunjukkan bahwa pendekatan yang menggabungkan aspek sosial, ekonomi, dan teknologi menjadi semakin relevan dalam konteks pendidikan modern. Studi terbaru menggambarkan bahwa peran keluarga telah bertransformasi dari sekadar supervisi menjadi kolaborasi aktif berbasis digital, terutama dalam konteks pembelajaran campuran dan pendidikan berbasis AI (Koh & Lim, 2022; Nugraha & Hasanah, 2024). Dengan demikian, keterlibatan orang tua kini dipandang sebagai ekosistem sosial yang beradaptasi dengan perkembangan pendidikan dan teknologi.

Diagram Tema Dominan dalam SLR**Gambar 5: Diagram Tema Dominan dalam SLR (Pengasuhan Anak, Motivasi, Hasil Pembelajaran, Keterlibatan Digital).**

Sumber: Data Penulis

Temuan penting lainnya adalah pergeseran bentuk keterlibatan orang tua di era digital dan pascapandemi. Penelitian pasca-2020 menyoroti munculnya konsep pengasuhan anak digital dan kemitraan rumah-sekolah berbasis teknologi (Koh & Lim, 2022; Henderson & Mapp, 2022). Orang tua kini berperan tidak hanya dalam memotivasi anak-anak mereka tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran digital di rumah, membantu siswa beradaptasi dengan sistem pembelajaran campuran dan perangkat pembelajaran berbasis AI. Konsep ini mencerminkan pergeseran paradigma dari "orang tua sebagai pendukung" menjadi "orang tua sebagai ko-edukator." Beberapa penelitian bahkan menunjukkan bahwa kolaborasi berbasis teknologi antara guru dan orang tua dapat meningkatkan transparansi pembelajaran dan memperkuat disiplin siswa (Kim dkk., 2024; Nugraha & Hasanah, 2024).



Gambar 5: Model Konseptual Integrasi Modal Sosial dan Keterlibatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Sumber: Data Penulis

Jika dianalisis melalui perspektif teori modal sosial, perhatian orang tua dapat dipahami sebagai bentuk modal sosial yang mengikat, yang memperkuat hubungan kepercayaan antara anak dan keluarga, sekaligus menjembatani modal sosial yang menghubungkan rumah dan sekolah. Coleman (1988) menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada kemampuan individu tetapi juga pada kualitas jaringan sosial di sekitarnya. Dalam konteks ini, keterlibatan orang tua berfungsi sebagai media untuk mentransmisikan nilai, norma, dan harapan yang membentuk kebiasaan belajar anak. Hal ini sejalan dengan temuan Putnam (2000) dan Baron dkk. (2020), yang menekankan bahwa modal sosial keluarga berperan sebagai "mekanisme pengikat" antara dukungan emosional dan prestasi akademik. Oleh karena itu, memperkuat hubungan antara rumah dan sekolah bukan hanya tanggung jawab guru, tetapi juga tanggung jawab sosial yang berimplikasi pada peningkatan mutu pendidikan nasional.

Model konseptual yang dihasilkan dalam studi ini memiliki potensi operasional untuk diterapkan dalam praktik pendidikan melalui pengembangan program pelibatan orang tua berbasis sekolah yang kolaboratif dan berkelanjutan. Implementasinya di Indonesia dapat mencakup kelas pengasuhan anak digital, forum komunikasi edukatif antara guru dan orang tua, serta integrasi pengasuhan afirmatif ke dalam kebijakan sekolah yang ramah keluarga. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat hubungan pendidikan antara rumah dan sekolah, tetapi juga menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih tangguh dan adaptif yang berorientasi pada peningkatan kualitas akademik dan karakter siswa secara holistik.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik dan Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR) periode 2015–2025, studi ini mengonfirmasi bahwa keterlibatan dan perhatian orang tua berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa, baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi seperti motivasi, efikasi diri, regulasi pembelajaran, dan ketahanan emosional akademik, serta menunjukkan evolusi paradigma dari pendekatan tradisional menuju model keterlibatan berbasis modal sosial, kolaboratif, dan digital. Pergeseran ini menunjukkan bahwa peran orang tua tidak lagi terbatas pada dukungan domestik, tetapi telah menjadi bagian strategis dari ekosistem pembelajaran modern yang terintegrasi dengan sekolah dan teknologi. Secara praktis, temuan ini menyiratkan perlunya kebijakan pendidikan yang memperkuat kapasitas orang tua melalui program literasi digital keluarga, pengembangan model kolaborasi guru-orang tua berbasis teknologi, dan integrasi kebijakan sekolah ramah keluarga yang didukung oleh data empiris. Di samping itu, arah penelitian selanjutnya disarankan lebih spesifik pada pengembangan model pelibatan orang tua berbasis komunitas, studi longitudinal tentang dampak pola asuh digital terhadap prestasi dan karakter siswa, serta eksplorasi hubungan antara modal sosial keluarga dan keberhasilan akademik dalam konteks sosial budaya Indonesia, agar dapat menghasilkan kebijakan pendidikan yang lebih kontekstual, adaptif, dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2022). Bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 16(2), 101–115. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2022.101235>
- Avvisati, F. (2020). The role of parents in supporting learning at home: Evidence from international research. *OECD Education Working Papers*, 248. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/929c5d1b-en>
- Baron, S., Field, J., & Schuller, T. (Eds.). (2020). *Social capital: Critical perspectives*. Oxford University Press.
- Boonk, L., Gijssels, H. J. M., Ritzen, H., & Brand-Gruwel, S. (2021). A review of the relationship between parental involvement indicators and academic achievement. *Educational Research Review*, 34, 100402. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2021.100402>
- Castro, M., Expósito-Casas, E., López-Martín, E., Lizasoain, L., Navarro-Asencio, E., & Gaviria, J. L. (2021). Parental involvement on student academic achievement: A meta-analysis. *Educational Research Review*, 32, 100377. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2021.100377>
- Coleman, J. S. (1988). Social capital in the creation of human capital. *American Journal of Sociology*, 94(Supplement), S95–S120. <https://doi.org/10.1086/228943>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Epstein, J. L., Sanders, M. G., Sheldon, S. B., & Simon, B. S. (2021). *School, family, and community partnerships: Your handbook for action* (4th ed.). Corwin Press.
- Fan, X., & Chen, M. (2020). Parental involvement and students' academic achievement: A meta-analysis. *Educational Psychology Review*, 32(3), 721–748. <https://doi.org/10.1007/s10648-020-09517-3>
- Henderson, A. T., & Mapp, K. L. (2022). *A new wave of evidence: The impact of school, family, and community connections on student achievement* (3rd ed.). Southwest Educational Development Laboratory.
- Huang, Y., Li, M., & Xu, J. (2023). Parental involvement, academic motivation, and student self-efficacy: A structural equation modeling approach. *Frontiers in Psychology*, 14, 1189402. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1189402>
- Kim, S., Park, E., & Lee, H. (2024). Parental involvement and students' self-efficacy in online learning: A longitudinal analysis during and after COVID-19. *Asia Pacific Education Review*, 25(2), 215–230. <https://doi.org/10.1007/s12564-024-09753-8>
- Kitchenham, B., Budgen, D., & Brereton, P. (2021). *Evidence-based software engineering and systematic reviews* (2nd ed.). Chapman and Hall/CRC.
- Koh, C., & Lim, W. M. (2022). Digital parenting in post-pandemic learning: Challenges and opportunities. *Computers & Education*, 190, 104616. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2022.104616>
- Li, X., & Xu, Y. (2022). Parental attention and student performance in the digital era: Insights from cross-national data. *Educational Studies*, 58(5), 537–552. <https://doi.org/10.1080/00131946.2022.2024609>
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., Altman, D. G., & PRISMA Group. (2020). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: The PRISMA statement. *PLOS Medicine*, 17(9), e1003273. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1003273>
- Nugraha, R., & Hasanah, U. (2024). Parental involvement and student motivation in blended learning environments: Evidence from Indonesian secondary schools. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 31(1), 45–58. <https://doi.org/10.21009/jpp.311.05>
- OECD. (2023). *Education at a glance 2023: OECD indicators*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/69096873-en>
- Paul, J., & Criado, A. R. (2020). The art of writing literature review: What do we know and what do we need to know? *International Business Review*, 29(4), 101717. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2020.101717>
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. Simon & Schuster.
- Snyder, H. (2022). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 139, 344–356. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.09.023>
- UNESCO. (2023). *Education in a post-COVID world: Nine ideas for public action*. UNESCO Publishing.
- Zhang, L., & Yilmaz, R. M. (2023). Family socioeconomic status, parental support, and academic achievement: A cross-national comparison. *Educational Research International*, 2023, 1–13. <https://doi.org/10.1155/2023/5523178>